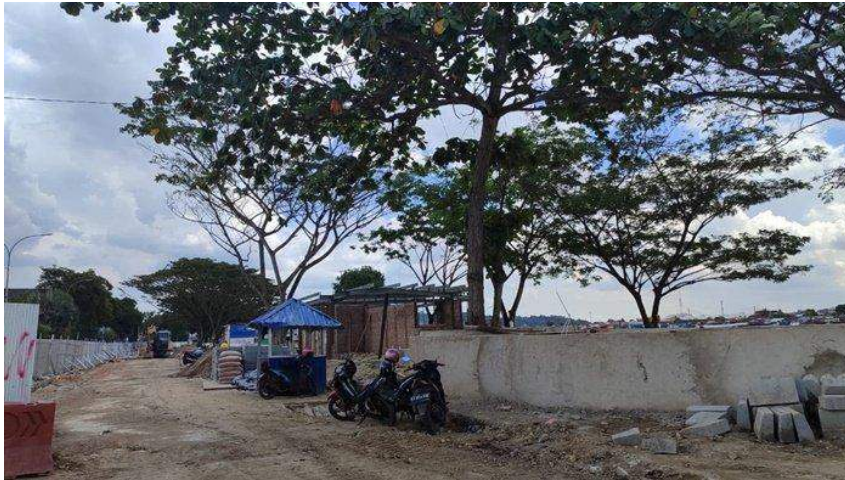


Proyek Teras Samarinda Tahap I Selesai di Februari



Sumber gambar : kaltim.tribunnews.com

SAMARINDA, TRIBUN - Tak lama lagi, kawasan tepian di Kota Samarinda akan menampilkan wajah barunya. Proyek Teras Samarinda yang sedang dibangun ini memiliki panjang kurang lebih 7 kilometer dan pengerjaannya dibagi menjadi beberapa segmen.

Pembangunan segmen I dimulai dari BTN hingga depan Kantor Gubernur yang terletak di Jalan Gajah Mada, Kota Samarinda menggunakan anggaran sebesar Rp36 miliar. Kemudian segmen II dan seterusnya berada di kawasan Dermaga Pasar Pagi yang dimulai dari depan Rumah Jabatan Gubernur hingga kawasan traffic light di depan Masjid Raya Darussalam dan Pelindo.

Mega proyek ini, kabarnya menggunakan material atau bahan yang dipasok dari luar daerah, bahkan diimpor dari Belgia. Meski pengerjaan tahap I meleset dari target, namun kini Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda tengah mengkebut mega proyek ini.

Seperti yang diungkapkan oleh Wali Kota Samarinda Andi Harun tak lama ini, ia menyebut bahwa tahap I Teras Samarinda akan rampung di bulan depan. "Tahap satu selesai pada Februari ini," ungkap Andi Harun (11/1).

Dirinya menjelaskan bahwa proyek ini menelan anggaran yang cukup besar yakni kurang lebih Rp700 miliar, sehingga penyelesaiannya pun harus melalui berbagai tahap yang signifikan. "Dan ini mungkin pembangunannya akan berlanjut hingga masa periode kami berdua, karena kita rencanakan membangun empat sampai lima tahap," terangnya.

Terkait tahap II, kata dia, akan dikebut setelah tahap I telah rampung. Sebab itu, Pasar Buah yang ada di depan Masjid Raya Darussalam akan direlokasi di tahun ini. "Pelataran

pasar buah yang ada sekarang kita akan atur menjadi bagian dari Teras Samarinda," ungkap AH, sapaan akrabnya.

Saat ditanya terkait progres pengerjaan ini, ia mengimbau kepada seluruh warga Kota Samarinda untuk dapat memantau perkembangan pembangunan melalui platform Youtube akun Pemkot Samarinda. "Kemudian Teras Samarinda bisa dilihat di Youtube.

Mulai dari rencana tahap satu hingga terakhir," sebutnya.

Bersamaan dengan itu juga, Andi Harun mengatakan bahwa Masjid Darussalam juga akan direnovasi di tahun ini. Mengingat bahwa kawasan ini akan ditata sejalan dengan proyek Teras Samarinda.

"Saya telah alokasikan anggaran Rp20 miliar tahun ini untuk kita renovasi. Ini juga akan mendukung penampakan atau halaman baru bagi Masjid Raya Darussalam," pungkasnya.

(snw)

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, Proyek Teras Samarinda Tahap I Selesai di Februari, 14/01/24
2. kaltim.tribunnews.com, Walikota Andi Harun Sebut Proyek Teras Samarinda Tahap I Selesai di Februari, 13/01/24

Catatan:

1. Ketentuan mengenai Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat diatur dalam Pasal 3 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perencanaan Dan Pemrograman Pembangunan Infrastruktur Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR 6/2022), sebagai berikut :
 - a. Perencanaan pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat merupakan proses menentukan tahapan pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat berdasarkan pendekatan pengembangan wilayah.
 - b. Perencanaan pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan RPIW.
2. Selanjutnya dalam Pasal 4 Permen PUPR 6/2022 dijelaskan bahwa RPIW paling sedikit memuat:
 - a. Arah kebijakan;
 - b. Profil wilayah dan potensi daerah serta profil dan kinerja infrastruktur;
 - c. Permasalahan dan isu strategis;
 - d. Skenario pengembangan wilayah;
 - e. Analisis kebutuhan infrastruktur; dan
 - f. Rencana aksi pembangunan infrastruktur.

3. Dalam Pasal 9 Permen PUPR 6/2022 dijelaskan bahwa untuk mewujudkan rencana pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat, dilaksanakan penyusunan program tahunan.